

**HALAMAN PENGESAHAN**

Telah disetujui dan diterima dengan baik laporan Kuliah Kerja Lapangan oleh  
Dosen Pembimbing, dengan judul:

**“ANALISIS PENGEMBANGAN USAHA KAMPOENG  
ANYAMAN UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN  
DI DESA MERGOSONO KECAMATAN BUAYAN”**

Kebumen, 30 September 2024

Mahasiswa



**Galuh Puspita Dewi**

**NIM : 215504673**

Dosen Pembimbing

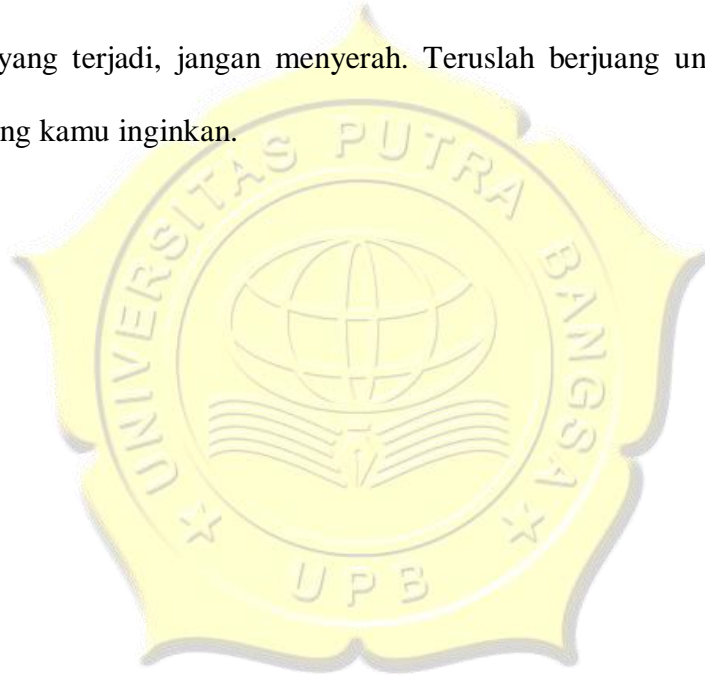


**Aris Susetyo, S.E., AK., M.M., CA**

**NIDN : 0629037502**

## MOTTO

- Jadikanlah orang tuamu sebagai alasanmu untuk tetap menatap dan melangkah ke masa depan. Orang tua tak akan meminta apapun dari diri kita kecuali kesadaran diri terhadap harapan mereka untuk membanggakan diri mereka.
- “Manusia tidak merancang untuk gagal, mereka gagal untuk merancang.”  
(William J. Siegel)
- Cara terbaik untuk keluar dari suatu persoalan adalah memecahkannya.
- Apapun yang terjadi, jangan menyerah. Teruslah berjuang untuk mencapai tujuan yang kamu inginkan.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) yang berjudul **“ANALISIS PENGEMBANGAN USAHA KAMPOENG ANYAMAN UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN DI DESA MERGOSONO KECAMATAN BUAYAN”**. Laporan ini disusun sebagai syarat untuk melengkapi atau menyelesaikan mata kuliah Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di Universitas Putra Bangsa Kebumen.

Tersusunnya laporan Kuliah Kerja Lapangan ini, tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendukung dan membantu penulis dalam menyusun laporan ini, maka penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Aris Susetyo, S.E.,AK.,M.M.,CA, selaku dosen pembimbing Kuliah Kerja Lapangan.
2. Bapak Danang Sudrajat, S.Kom, selaku pemilik usaha UMKM Kampong Anyaman yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan kegiatan KKL.
3. Seluruh karyawan Kampong Anyaman
4. Seluruh teman-teman Universitas Putra Bangsa dan banyak hal yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

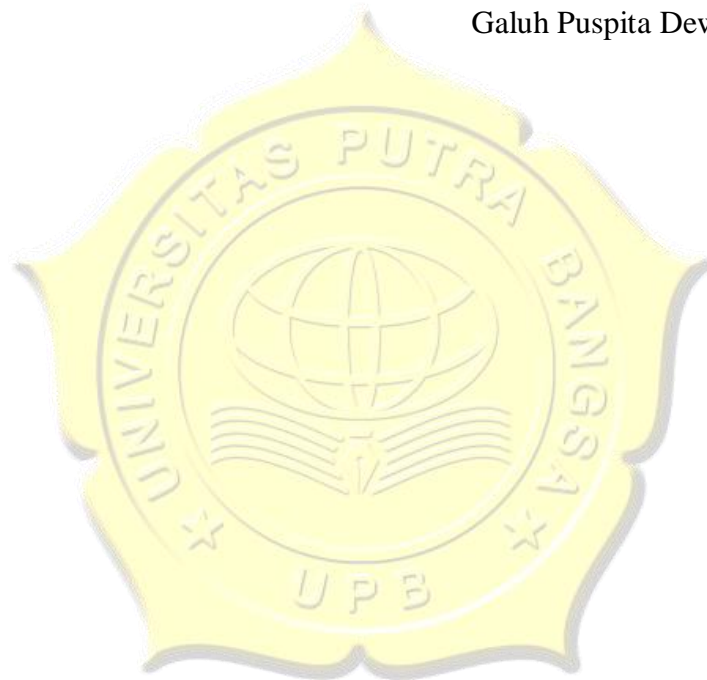
Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan KKL ini masih jauh dari kata sempurna dan penulis mengharapkan datangnya kritik dan saran yang sifatnya

membangun demi penyempurnaan laporan. Penulis berharap laporan ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun rekan-rekan pembaca sekalian.

Kebumen, 30 September 2024



Galuh Puspita Dewi



## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
MOTTO .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Tujuan dan Manfaat KKL .....	5
1.2.1    Tujuan KKL.....	5
1.2.2    Manfaat KKL.....	6
1.3    Prosedur Pelaksanaan.....	6
1.3.1    Tahap Persiapan.....	7
1.3.2    Tahap Pelaksanaan.....	7
BAB II .....	10
PEMBAHASAN .....	10
2.1    Gambaran Umum Perusahaan .....	10
2.1.1    Data UMKM Kampong Anyaman.....	12
2.1.2    Biodata Pemilik UMKM Kampong Anyaman .....	12
2.1.3    Struktur Organisasi UMKM Kampong Anyaman .....	13
2.2    Aspek Keuangan .....	15
2.2.1    Laporan Keuangan .....	15
2.2.2    Rencana Kebutuhan Investasi.....	27
2.2.3    Rencana Arus Kas.....	28
2.3    Pemanfaatan Teknologi Informasi .....	29
2.3.1    Rencana Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	29

2.3.2	Peralatan dan Sistem Yang Sudah Dimiliki .....	31
2.3.3	Tahapan Pengembangan Teknologi Informasi .....	31
2.4	Rencana Pengembangan UMKM Kampong Anyaman.....	31
2.4.1	Rencana Pengembangan Usaha .....	31
2.4.2	Tahap-tahap Pengembangan Usaha .....	32
3.1	Kesimpulan.....	34
3.1	Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA.....		38
LAMPIRAN.....		39



## DAFTAR TABEL

Tabel I-I Rencana Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan .....	9
Tabel II-1 Spesifikasi Produk Kampoeng Anyaman .....	18
Tabel II-2 Biaya Bahan Baku Produk Tas Kampoeng Anyaman .....	19
Tabel II-3 Biaya Bahan Baku Produk Sandal Kampoeng Anyaman .....	20
Tabel II-4 Biaya Bahan Baku Produk Topi Kampoeng Anyaman .....	21
Tabel II-5 Biaya Bahan Baku Produk <i>Souvenir</i> Kampoeng Anyaman .....	21
Tabel II-6 Biaya Bahan Baku Produk Placemate Kampoeng Anyaman .....	22
Tabel II-7 Neraca Keuangan Kampoeng Anyaman .....	23
Tabel II-8 Laporan Laba Rugi Kampoeng Anyaman .....	24
Tabel II-9 Laporan Perubahan Modal Kampoeng Anyaman .....	25
Tabel II-10 Laporan Arus Kas Kampoeng Anyaman .....	26
Tabel II-11 Rencana Kebutuhan Investasi Kampoeng Anyaman .....	28
Tabel II-12 Rencana Arus Kas Kampoeng Anyaman .....	29

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II-1 Struktur Organisasi UMKM Kampoeng Anyaman..... 13





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah kegiatan bisnis yang dilakukan oleh individu atau badan usaha dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan pribadi maupun kelompok. UMKM memegang peranan krusial dalam perekonomian Indonesia karena banyak penduduknya bergantung pada usaha kecil, baik di sektor tradisional maupun modern. Selain berkontribusi besar terhadap ekonomi, UMKM juga penting dalam pemberdayaan masyarakat melalui penyerapan tenaga kerja yang membantu mengurangi pengangguran. UMKM seringkali menjadi sumber pendapatan utama bagi komunitas lokal, berperan dalam pengurangan kemiskinan dan kesenjangan sosial. Selain itu, UMKM juga membantu melestarikan budaya dan kearifan lokal dengan menambah nilai produk di daerah masing-masing. Oleh karena itu, penting untuk melakukan pemberdayaan dan pengembangan UMKM agar mereka tidak hanya tumbuh tetapi juga berkembang.

Definisi UMKM di Indonesia diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi serta Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, khususnya pada Pasal 1 yang menjelaskan pengertian UMKM. Usaha Mikro adalah usaha produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha perorangan dan memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah tersebut.

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dijalankan oleh individu atau badan usaha yang tidak merupakan anak perusahaan atau cabang dari Usaha Menengah atau perusahaan besar, dan memenuhi kriteria Usaha Kecil yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah ini. Sementara itu, Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang juga berdiri sendiri, dijalankan oleh individu atau badan usaha yang tidak merupakan anak perusahaan atau cabang dari Usaha Kecil atau Usaha Besar, dan memenuhi kriteria Usaha Menengah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah ini.

Masalah utama yang dihadapi UMKM saat ini adalah kurangnya pemahaman akuntansi, yang dapat menjadi hambatan besar dalam mengelola keuangan usaha mereka secara efisien dan efektif. Berikut adalah beberapa uraian terkait masalah tersebut, (a) Mitra kurang memahami konsep dasar akuntansi. mitra tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang konsep dasar akuntansi seperti pendapatan, biaya, aset, kewajiban, dan ekuitas. Akibatnya, mereka kesulitan dalam mencatat transaksi keuangan dengan benar. (b) Kesulitan dalam menyusun laporan keuangan antara penjualan online dan penjualan offline, tanpa pengetahuan yang cukup tentang akuntansi, mitra mengalami kesulitan dalam membuat laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Hal ini menghambat kemampuan mereka untuk mengevaluasi kinerja keuangan usaha mereka.(c) mitra tidak memahami pentingnya pencatatan transaksi, mitra tidak menyadari pentingnya mencatat setiap transaksi keuangan yang terjadi dalam usaha mereka, sehingga hal ini

mengakibatkan kebingungan dan ketidakpastian dalam mengelola keuangan usaha; (d) Kurangnya pengetahuan mitra mengenai manajemen kas membuat mitra tidak menyadari pentingnya pengelolaan kas dalam menjaga kesehatan keuangan usaha mereka. Ketidakpahaman ini dapat menyebabkan kesulitan dalam mengatur arus kas yang tepat untuk memenuhi kebutuhan operasional dan membayar hutang.

Pengelolaan arus kas UMKM Kampoeng Anyaman menghadapi tantangan utama berupa perubahan pendapatan yang tidak menentu, disebabkan oleh perubahan musim atau tren pasar serta biaya operasional tetap yang harus dibayar meskipun pendapatan tidak stabil. Untuk mengatasi masalah ini, UMKM perlu membuat anggaran dan rencana arus kas yang detail, mengendalikan biaya, dan menyimpan cadangan kas. Diversifikasi produk, percepatan pembayaran dari pelanggan, serta memanfaatkan bantuan keuangan juga dapat membantu mengurangi risiko. Mengingat terbatasnya akses ke pembiayaan formal, UMKM dapat memanfaatkan modal internal seperti reinvestasi keuntungan, mengelola biaya secara efisien, serta mencari dukungan dari komunitas lokal atau alternatif pembiayaan non-formal. Keputusan keuangan yang tepat, seperti investasi dalam kualitas produk dan pemasaran, serta pelatihan keuangan dan penggunaan perangkat lunak akuntansi, sangat penting untuk meningkatkan daya saing dan mengurangi biaya operasional. Laporan keuangan yang akurat akan memberikan gambaran jelas tentang kesehatan finansial, membantu dalam perencanaan investasi dan strategi pertumbuhan bisnis.

UMKM Kampoeng Anyaman dapat memastikan efisiensi biaya operasional dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal, seperti mencari pemasok bahan baku yang lebih murah dan meningkatkan proses produksi untuk mengurangi limbah, sambil menjaga standar kualitas melalui kontrol ketat dan pelatihan karyawan. Pengelolaan *kredit* yang kurang optimal bisa menyebabkan masalah *likuiditas* dan beban utang yang meningkat, sehingga penting untuk merencanakan dan memantau arus kas secara cermat, menjaga komunikasi baik dengan kreditur, serta menyusun rencana pembayaran utang yang teratur dengan memprioritaskan utang berbunga tinggi dan mempertimbangkan restrukturisasi jika perlu. Strategi pengelolaan kas yang efektif melibatkan perencanaan dan pemantauan arus kas secara rutin, menyimpan cadangan kas, dan meminimalkan pengeluaran tidak perlu, sambil menyusun anggaran yang memprioritaskan pengeluaran operasional dan investasi masa depan. Selain itu, UMKM harus menetapkan syarat kredit yang realistis dan memantau piutang aktif untuk menjaga kesehatan finansial dan mendorong penjualan, menghindari risiko piutang tak tertagih.

Untuk mengatasi tantangan pelanggan yang lambat membayar, UMKM Kampoeng Anyaman bisa menetapkan syarat pembayaran yang jelas dan menawarkan opsi pembayaran fleksibel sambil menjaga komunikasi baik. Selain itu, mereka dapat mengelola persediaan secara efisien dengan menganalisis pola permintaan dan menggunakan metode peramalan untuk menentukan jumlah persediaan optimal, memastikan barang tersedia saat dibutuhkan tanpa menimbun stok berlebihan. Dengan sistem manajemen

persediaan yang mempertimbangkan *lead time* dan variasi permintaan, UMKM dapat menjaga keseimbangan antara ketersediaan barang dan biaya penyimpanan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk menyusun laporan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di UMKM “Kampoeng Anyaman” dengan mengambil judul **“ANALISIS PENGEMBANGAN USAHA KAMPOENG ANYAMAN UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN DI DESA MERGOSONO KECAMATAN BUAYAN”**

## **1.2 Tujuan dan Manfaat KKL**

Kuliah Kerja Lapangan memberi penulis kesempatan untuk memahami dunia usaha secara nyata, sehingga diharapkan mereka dapat beradaptasi setelah menyelesaikan pendidikan. KKL merupakan pengalaman praktis yang krusial bagi mahasiswa untuk menghadapi dunia bisnis dan pekerjaan yang sesungguhnya.

### **1.2.1 Tujuan KKL**

Berdasarkan penyusunan laporan yang sudah dibuat oleh penulis, maka penulis memiliki tujuan yang ingin dicapai, sebagai berikut:

- a. Sebagai langkah untuk mengoptimalkan anggaran dalam meningkatkan penjualan di UMKM Kampoeng Anyaman, serta untuk membantu mencapai target pendapatan UMKM tersebut.

- b. Membantu UMKM dalam menyusun rasio keuangan yang efektif agar operasionalnya berjalan dengan baik dan tetap sehat.
- c. Untuk memahami perputaran modal kerja sehingga dapat memenuhi kebutuhan investasi serta kebutuhan operasional sehari – hari.
- d. Sebagai perlindungan ketika terjadi krisis modal kerja di UMKM Kampoeng Anyaman.

### **1.2.1 Manfaat KKL**

Kuliah Kerja Lapangan (KKL) membantu penulis dengan memberikan pengalaman langsung di dunia kerja. Selama KKL, penulis bisa menerapkan teori yang mereka pelajari di kelas dalam situasi nyata, mengembangkan keterampilan seperti komunikasi dan kerja sama, serta belajar bagaimana perusahaan berjalan. Selain itu, dapat membuat penulis untuk membangun koneksi profesional yang bisa membantu mereka di masa depan. Pengalaman ini juga membantu penulis memahami kekuatan dan kelemahan penulis, serta memutuskan arah karir penulis dengan lebih baik.

### **1.3 Prosedur Pelaksanaan**

Kuliah Kerja Lapangan ini memiliki tahap prosedur dan pelaksanaan sebagai berikut:



### **1.3.1 Tahap Persiapan**

Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) ini dilaksanakan berdasarkan persiapan yang telah penulis lakukan:

1. Mencari objek KKL sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan oleh Program Studi Manajemen.
2. Mengunjungi UMKM yang akan dijadikan objek peneliti atau tempat KKL dan meminta izin kepada pemilik UMKM.
3. Meminta surat pengantar Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dari pihak kampus Universitas Putra Bangsa kebumen untuk diajukan dan kemudian diserahkan kepada pemilik UMKM.

### **1.3.2 Tahap Pelaksanaan**

Tahapan pelaksanaan kegiatan KKL meliputi proses pengamatan lapangan dan pengumpulan data untuk penyusunan laporan. Tahapan tersebut meliputi:

1. Minggu ketiga bulan Juli 2024  
Mencari dan menentukan objek Kuliah Kerja Lapangan
2. Minggu keempat bulan Juli 2024  
Menyelesaikan permohonan dan perizinan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dan Administrasinya serta acc judul yang akan dijadikan laporan KKL.
3. Minggu pertama bulan Agustus 2024  
Melakukan observasi di objek Kuliah Kerja Lapangan dan menyusun dokumen menjadi laporan kuliah kerja lapangan

## BAB I

### 4. Minggu kedua bulan Agustus 2024

Observasi di objek kuliah kerja lapangan dan menyusun laporan kuliah kerja lapangan BAB 1 dan BAB II.

### 5. Minggu ketiga bulan Agustus 2024

Observasi di objek kuliah kerja lapangan dan menyelesaikan laporan kuliah kerja lapangan BAB II serta melanjutkan penyusunan BAB III.

### 6. Minggu keempat pada bulan Agustus 2024

Pembuatan video dokumentasi guna memenuhi syarat pembuatan laporan KKL dan melakukan perpisahan dengan pemilik UMKM Kampoeng Anyaman.

### 7. Minggu kedua pada bulan September 2024

Revisi laporan Kuliah Kerja Lapangan BAB II dan BAB III serta melanjutkan penyusunan pada bagian lampiran.

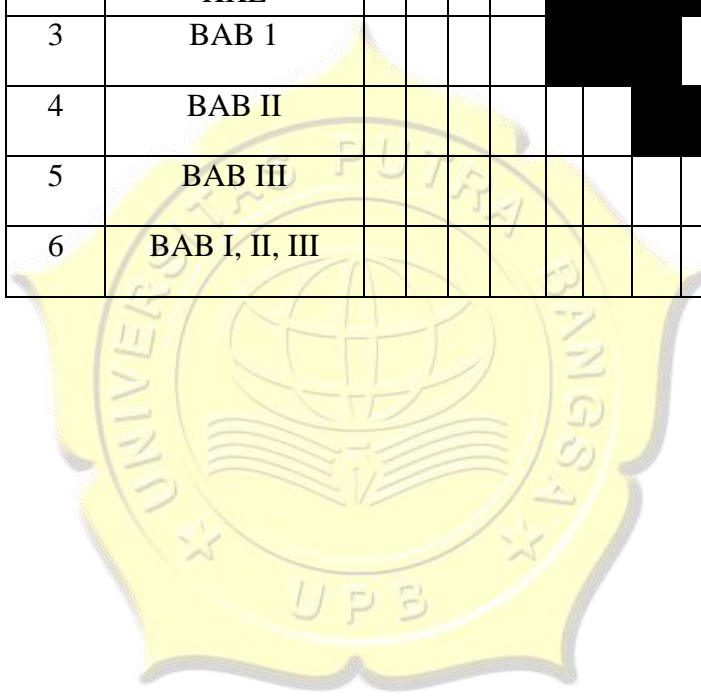
### 8. Minggu keempat pada bulan September 2024

Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing terkait penyelesaian laporan KKL



**Tabel I-1**  
**RENCANA KEGIATAN KKL**  
**Jadwal Pelaksanaan KKL Tahun 2024**

NO	MATERI	JULI			AGUSTUS			SEPTEMBER		
1	Mencari Objek KKL									
2	Pelaksanaan KKL									
3	BAB 1									
4	BAB II									
5	BAB III									
6	BAB I, II, III									



## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **2.1 Gambaran Umum Perusahaan**

Kampoeng Anyaman merupakan perusahaan yang bergerak dibidang kerajinan yang berada di Jl. Karangbolong Km 3 Gg. Mawar No. 24 Dk. Pandekel RT 01 Rw 04 Desa Mergosono Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen. UMKM ini didirikan sejak tanggal 13 November 2016 oleh Bapak Danang Sudrajat. Kampoeng Anyaman berusaha untuk menjadi perusahaan perubahan dan pengembangan melalui inovasi produk dan pengembangan kerajinan serat alam yang berkelanjutan. Sampai saat ini Kampoeng Anyaman telah merangkul banyak pengrajin karena diakui sebagai terobosan branding dalam industri kerajinan di Kebumen, Jawa Tengah.

Selain menjadi pusat inovasi, Kampoeng Anyaman juga telah berkembang menjadi pusat produksi barang-barang anyaman yang dicari, baik untuk pasar lokal maupun ekspor. Tersedianya berbagai produk unggulan, Kampoeng Anyaman kini menjadi salah satu destinasi utama bagi para pembeli yang mencari kerajinan berkualitas tinggi. Produk-produk dari Kampoeng Anyaman tidak hanya memenuhi kebutuhan domestik tetapi juga merambah pasar internasional. Hal ini menunjukkan bahwa Kampoeng Anyaman telah berhasil mengangkat nama Kebumen pada lingkup industri kerajinan global.

UMKM Kampoeng Anyaman melakukan aktivitas produksi setiap hari. Dalam menjalankan usahanya, Bapak Danang Sudrajat dibantu oleh istrinya dan 6 orang karyawan yang berasal dari sekitar tempat tinggal Bapak Danang. Waktu bekerja untuk karyawan bagian produksi dimulai dari pukul 09.00 sampai pukul 17.00 WIB sedangkan bagian admin pada pukul 08.00 sampai pukul 16.00 WIB dengan waktu istirahat pukul 12.00 sampai pukul 13.00 WIB. Adanya usaha ini Bapak Danang dapat membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar yang membutuhkan.

UMKM Kampoeng Anyaman menghasilkan omset bulanan sebesar Rp13.350.000.000,00. Rata-rata produksi bulanan mencakup 100 tas, 100 sandal, 150 topi, 100 *souvenir*, dan 100 *placemate*. Produk anyaman pandan dari UMKM Kampoeng Anyaman dipasarkan dengan berbagai harga sesuai jenisnya. Tas dijual dengan harga grosir sebesar Rp44.000,00 per unit, sandal dipasarkan seharga Rp14.000,00, sementara topi memiliki harga Rp25.000,00 per unit. Untuk *souvenir*, harganya adalah Rp3.000,00 per unit, dan *placemate* dijual dengan harga Rp35.000,00 per unit. Variasi harga ini mencerminkan perbedaan nilai dan material yang digunakan dalam setiap jenis produk.

### 2.1.1 Data UMKM Kampoeng Anyaman

1. Nama Perusahaan : Kampoeng Anyaman
2. Bidang Usaha : Produksi Kerajinan
3. Jenis Produk : Anyaman Serat Alami
4. Alamat Perusahaan : Dk. Pendekel RT 01 RW 04 Ds.  
Mergosono, Kec. Buayan
5. Nomor Telepon : 089691097771
6. Alamat E-mail : [kampoenganyaman@gmail.com](mailto:kampoenganyaman@gmail.com)
7. Situs Web : [cahayanafianadi.com](http://cahayanafianadi.com)
8. Bentuk Badan Hukum : Usaha Mikro Kecil Menengah
9. NIB : 1219000451099
10. NPWP : 75.438.206.7-523.000
11. Tahun Berdiri : 2016

### 2.1.2 Biodata Pemilik UMKM Kampoeng Anyaman

1. Nama : Danang Sudrajat, S.Kom
2. Jabatan : Pemilik Kampoeng Anyaman
3. Tempat / tanggal lahir : Kebumen, 10 Juni 1994
4. Alamat / Tempat Tinggal : Dk. Pendekel RT 01 RW 04,  
Ds. Mergosono, Kec. Buayan
5. Nomor Telepon : 0896-9109-7771
6. Email : [sudrajatdanang@gmail.com](mailto:sudrajatdanang@gmail.com)
7. Pendidikan Terakhir : S1- Teknik Informatika

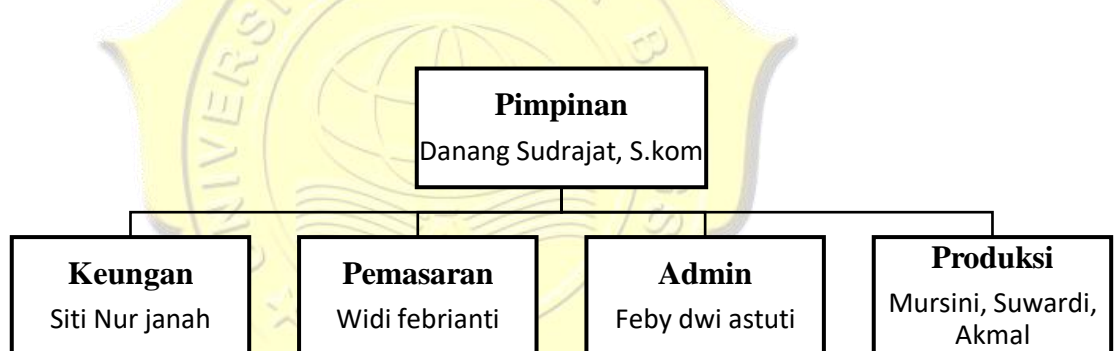
### 2.1.3 Struktur Organisasi UMKM Kampoeng Anyaman

Struktur organisasi sangat penting dalam sebuah organisasi, dan biasanya struktur organisasi disesuaikan dengan fungsi atau ukuran pekerjaan yang ada.

Kampoeng Anyaman memiliki struktur organisasi sederhana berupa garis lini. Bentuk struktur organisasi UMKM Kampoeng Anyaman dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar II-1

Struktur Organisasi Kampoeng Anyaman



*Sumber : UMKM Kampoeng Anyaman 2024*

Berdasarkan gambar diatas, dapat dijelaskan fungsi dan tugas dari masing-masing bagian dalam struktur organisasi adalah sebagai berikut:

1. Pemilik / Pimpinan

Pimpinan atau pemilik UMKM Kampoeng Anyaman memiliki tanggung jawab utama untuk memimpin perusahaan dan mengatur kegiatan operasional yang dilakukan oleh karyawan. Tugasnya meliputi memberikan arahan kepada karyawan untuk memastikan proses produksi berlangsung sesuai dengan peraturan yang berlaku, dengan tujuan agar target perusahaan dapat tercapai.

## 2. Bagian Keuangan

Bagian Keuangan bertanggung jawab atas bagian keuangan di UMKM Kampoeng Anyaman. Tugas utamanya mencakup pengelolaan kekayaan dan keuangan perusahaan, yang meliputi pengaturan dana untuk kebutuhan operasional serta penyimpanan hasil dari penjualan produk.

## 3. Bagian Pemasaran

Bagian Pemasaran bertugas mengembangkan dan melaksanakan strategi pemasaran untuk mempromosikan produk, menarik pelanggan, dan meningkatkan penjualan.

## 4. Bagian Admin

Bagian Admin bertanggung jawab sebagai admin di Kampoeng Anyaman. Bagian ini memiliki peran dalam administrasi sehari-hari, termasuk pencatatan data, pengorganisasian dokumen, dan memastikan kelancaran proses administratif lainnya untuk mendukung operasional bisnis.

## 5. Bagian Produksi

Pada bagian produksi karyawan bertugas mengerjakan semua proses produksi yaitu bertanggung jawab dalam pemotongan, proses menjahit, persediaan bahan baku, proses pengemasan, dan *finishing*.

### 2.1 Aspek Keuangan

Aspek keuangan adalah faktor yang digunakan untuk mengevaluasi keadaan keuangan UMKM secara menyeluruh. Aspek ini memberikan informasi mengenai profitabilitas UMKM, sehingga menjadi salah satu elemen penting dalam menilai kelayakan bisnis. Tujuan dari aspek keuangan adalah untuk memperkirakan kebutuhan pendanaan dan arus kas dari proyek atau bisnis, agar dapat menentukan apakah rencana bisnis tersebut layak atau tidak.

#### 2.2.1 Laporan Keuangan

Menurut Davidson (2020:4), laporan keuangan adalah dokumen yang mencatat informasi keuangan perusahaan selama periode akuntansi tertentu, seperti satu tahun atau kuartal. Laporan ini mencakup berbagai aspek keuangan, seperti aset, kewajiban, pendapatan, dan beban perusahaan. Tujuan utama laporan keuangan adalah untuk memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana perusahaan beroperasi dari sisi keuangan. Dengan informasi ini, pemangku kepentingan seperti investor, kreditor, dan manajemen



dapat menilai kinerja keuangan perusahaan dan membuat keputusan yang lebih baik tentang investasi, pemberian kredit, atau strategi bisnis.

Menurut Davidson (2020:4), inti dari laporan keuangan adalah menyajikan informasi menyeluruh tentang kinerja keuangan perusahaan selama periode akuntansi tertentu. Dalam praktiknya kita mengenal beberapa macam laporan keuangan seperti:

- 1) Neraca
- 2) Laporan Laba Rugi
- 3) Laporan Perubahan Modal
- 4) Laporan Arus Kas

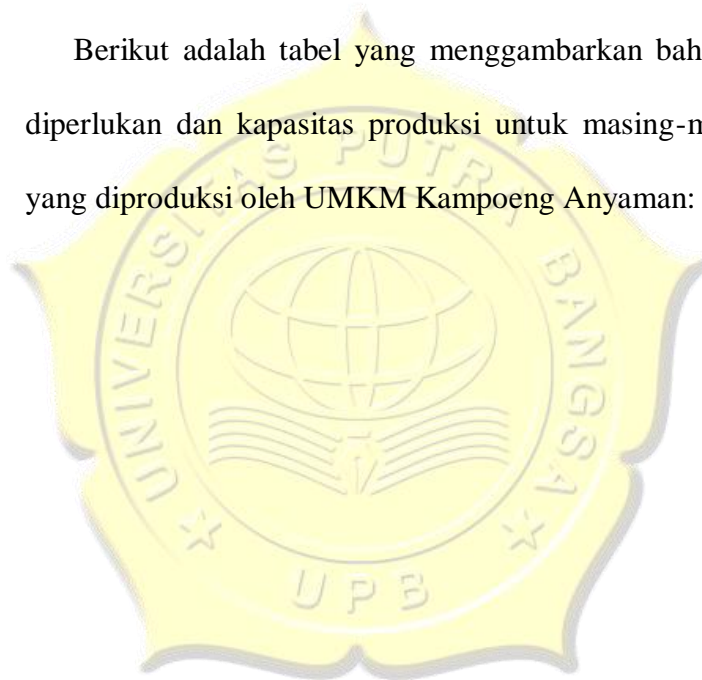
UMKM Kampoeng Anyaman masih menggunakan pembukuan tradisional dalam mencatat aktivitas transaksi, tanpa adanya pencatatan laporan keuangan secara rutin. Hal ini menunjukkan kurangnya penerapan praktik laporan keuangan yang baik dan tepat. Oleh karena itu, penulis menyajikan laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas untuk membantu UMKM Kampoeng Anyaman dalam menyusun laporan keuangan mereka.

UMKM Kampoeng Anyaman memproduksi berbagai macam produk seperti tas, topi, sandal, *souvenir*, dan *placemate* dengan memanfaatkan bahan baku khas. Untuk pembuatan tas, bahan yang dibutuhkan meliputi anyaman pandan atau tikar, tali kabel, pandang *finishing*, kancing batok, isian *handle*, dan *handle*. Dalam



pembuatan sandal, digunakan bahan seperti anyaman pandan atau tikar, kain *spunbond*, spon ati, spon ati motif, lem kuning, dan lem latex. Produk topi dibuat dari pandan dan karet dalam topi, sementara untuk sovenir, bahan bakunya adalah tikar pandan, gantungan kunci, dan spon. Terakhir, untuk membuat *placemate*, digunakan tikar pandan, karton, pandan jejet, dan lem latex. Masing-masing produk dijual dengan harga yang berbeda-beda.

Berikut adalah tabel yang menggambarkan bahan baku yang diperlukan dan kapasitas produksi untuk masing-masing produk yang diproduksi oleh UMKM Kampong Anyaman:



Tabel II - 1  
Spesifikasi Produk  
UMKM kampoeng Anyaman  
Bulan Mei 2024

<b>Produk</b>	<b>Bahan Baku</b>	<b>Kuantitas per unit</b>
Tas	Anyaman Pandan Tali kabel Pandan <i>finishing</i> Kancing batok Isian <i>handle</i> <i>Handle</i>	200 lembar 100 pcs 100 pcs 100 pcs 2 kg 200 pcs
	<b>Kapasitas Produksi</b>	<b>100 tas per bulan</b>
Sandal	Anyaman Pandan Kain <i>spunbond</i> Spon ati Spon ati motif Lem kuning Lem latex	25 lembar 2 meter 3 lembar 3 lembar 1 liter 1 liter
	<b>Kapasitas Produksi</b>	<b>100 sandal per bulan</b>
Topi	Pandan Karet dalam topi	15 kg 75 meter
	<b>Kapasitas Produksi</b>	<b>150 topi per bulan</b>
<i>Souvenir</i>	Tikar pandan Gantungan kunci spon ati	2 lembar 100 pcs 2 lembar
	<b>Kapasitas Produksi</b>	<b>100 <i>souvenir</i> per bulan</b>
Placemate	Tikar pandan Karton Pandan jejet Lem latex	70 lembar 35 karton 1 kg 1 liter
	<b>Kapasitas Produksi</b>	<b>100 placemate per bulan</b>

*Sumber: UMKM Kampoeng Anyaman 2024*

Sebelum membuat laporan laba rugi, penulis akan membuat terlebih dahulu tentang hasil penjualan produk umkm kampoeng anyaman dan total biaya-biaya yang dikeluarkan pada bulan Mei 2024.

Tabel II - 2  
Biaya Bahan Baku  
Produk Tas UMKM Kampoeng Anyaman  
Bulan Mei 2024

No	Bahan Baku	Satuan	Harga	Total Harga	Harga 1 Unit Bahan
1	Anyaman Pandan / Tikar	200 Lembar	Rp12.000	Rp2.400.000	Rp24.000
2	Tali kabel	100 pcs	Rp200	Rp20.000	Rp200
3	Pandan Finishing	100 pcs	Rp200	Rp20.000	Rp200
4	Kancing batok	100 pcs	Rp250	Rp25.000	Rp250
5	Isian <i>Handle</i>	2 kg	Rp9000	Rp18.000	Rp180
6	<i>Handle</i>	200 pcs	Rp1.250	Rp250.000	Rp2.500
7	TKL	6 orang	Rp20.000	Rp120.000	Rp1.200
	Produk tas	100 pcs	Rp28.530	Rp2.853.000	Rp28.530

*Sumber: UMKM Kampoeng Anyaman 2024*

Pada tabel II -2 menjelaskan harga 1 unit bahan produk tas pada bulan Mei 2024. Bahan baku anyaman harga satu unit bahan Rp24.000,- tali kabel harga 1 unit bahan Rp200,- pandan finishing harga 1 unit Rp250,- kancing batok harga 1 unit Rp250,- isian *handle* harga 1 unit Rp180,- handle harga 1 unit Rp2.500,- dan tenaga kerja harga unit bahan Rp1.200,- sehingga jika dijumlahkan harga bahan baku yang dibutuhkan untuk menciptakan satu unit produk tas adalah Rp28.530,-.

Tabel II - 3  
Biaya Bahan Baku  
Produk Sandal UMKM kampoeng Anyaman  
Bulan Mei 2024

No	Bahan Baku	Satuan	Harga	Total Harga	Harga 1 Unit Bahan
1	Anyaman Pandan / Tikar	25 lembar	Rp12.000	Rp300.000	Rp3.000
2	Kain Spunbond	2 meter	Rp6.500	Rp13.000	Rp130
3	Spon Ati	3 lembar	Rp20.000	Rp60.000	Rp60
4	Spon Ati Motif	3 lembar	Rp35.000	Rp105.000	Rp1.050
5	Lem Kuning	1 liter	Rp35.000	Rp35.000	Rp350
6	Lem Latex	1 liter	Rp20.000	Rp20.000	Rp200
7	TKL	6 orang	Rp20.000	Rp120.000	Rp1200
	Produk Sandal	100 pcs	Rp5.990	Rp599.000	Rp5.990

*Sumber: UMKM Kampoeng Anyaman 2024*

Pada tabel II - 3 menjelaskan harga 1 unit bahan produk sandal pada bulan Mei 2024. Bahan baku anyaman harga satu unit bahan Rp3.000,- kain spunbond harga 1 unit bahan Rp130,- spon ati harga 1 unit Rp60,- spon ati motif harga 1 unit Rp1.050,- lem kuning harga 1 unit Rp350,- lem latex harga 1 unit Rp200,- dan tenaga kerja harga unit bahan Rp1.200,- sehingga jika dijumlahkan harga bahan baku yang dibutuhkan untuk menciptakan satu unit produk sandal adalah Rp5.990,-

Tabel II - 4  
Biaya Bahan Baku  
Produk Topi UMKM Kampoeng anyaman  
Bulan Mei 2024

No	Bahan Baku	Satuan	Harga	Total Harga	Harga 1 Unit Bahan
1	Pandan	15 kg	Rp25.000	Rp375.000	Rp2.500
2	Karet dalam topi	75 m	Rp3.000	Rp225.000	Rp1.500
3	TKL	6 orang	Rp20.000	Rp120.000	Rp1.200
	Produk Topi	150 pcs	Rp5.200	Rp780.000	Rp5.200

*Sumber: UMKM Kampoeng Anyaman 2024*

Pada tabel II -4 menjelaskan harga 1 unit bahan produk topi pada bulan Mei 2024. Bahan baku pandan harga satu unit bahan Rp2.500,- karet dalam topi harga 1 unit bahan Rp1.500,- dan tenaga kerja harga unit 1 bahan Rp1.200,- sehingga jika dijumlahkan harga bahan baku yang dibutuhkan untuk menciptakan satu unit produk topi adalah Rp5.220,-.

Tabel II - 5  
Biaya Bahan Baku  
Produk *Souvenir* UMKM Kampoeng Anyaman  
Bulan Mei 2024

No	Bahan Baku	Satuan	Harga	Total Harga	Harga 1 Unit Bahan
1	Tikar pandan	2 Lembar	Rp12.000	Rp24.000	Rp240
2	Gantungan Kunci	100 pcs	Rp250	Rp25.000	Rp250
3	Spon	2 Lembar	Rp20.000	Rp40.000	Rp400
4	TKL	6 orang	Rp20.000	Rp120.000	Rp1.200
	Produk <i>Souvenir</i>	100 pcs	Rp2.090	Rp209.000	Rp2.090

*Sumber: UMKM Kampoeng Anyaman 2024*

Pada tabel II - 5 menjelaskan harga 1 unit bahan produk *souvenir* pada bulan Mei 2024. Bahan baku tikar pandan harga satu unit bahan Rp240,- gantungan kunci harga 1 unit bahan Rp250,- spon harga 1 unit Rp400,- dan tenaga kerja harga unit bahan Rp1200,- sehingga jika dijumlahkan harga bahan baku yang dibutuhkan untuk menciptakan satu unit produk *souvenir* adalah Rp2.090,-.

Tabel II - 6  
Biaya Bahan Baku  
Produk Placemate UMKM Kampoeng Anyaman  
Bulan Mei 2024

No	Bahan Baku	Satuan	Harga	Total Harga	Harga 1 Unit Bahan
1	Tikar Pandan	70 lembar	Rp12.500	Rp875.000	Rp8.750
2	Karton	35 lembar	Rp2.000	Rp70.000	Rp700
3	Pandan Jejet	1 kg	Rp20.000	Rp20.000	Rp200
4	Lem Latex	1 liter	Rp20.000	Rp20.000	Rp200
5	TKL	6 orang	Rp20.000	Rp120.000	Rp1.200
	Produk <i>Placemate</i>	100 produk	Rp11.050	Rp1.105.000	Rp11.050

Sumber: *UMKM Kampoeng Anyaman 2024*

Pada tabel II -6 menjelaskan harga 1 unit bahan produk *placemate* pada bulan Mei 2024. Bahan baku tikar pandan harga satu unit bahan Rp8.7500,- karton harga 1 unit bahan Rp700,- pandan jejet harga 1 unit Rp200,- lem latex harga 1 unit Rp200,- dan tenaga kerja harga unit bahan Rp1200,- sehingga jika

dijumlahkan harga bahan baku yang dibutuhkan untuk menciptakan satu unit produk placemate adalah Rp11.050,-.

## 1. Neraca

Tabel II - 7  
UMKM Kampoeng Anyaman  
Neraca Keuangan  
Per 30 Mei 2024

<b>Aktiva Lancar</b>		<b>Utang Lancar</b>	
Kas	Rp15.000.000	Hutang pajak	Rp200.000
Persediaan	Rp4.200.000		
Perlengkapan	Rp35.000.000		
Piutang	Rp9.300.000		
<b>Total Aktiva Lancar</b>	<b>Rp63.500.000</b>		
<b>Aktiva Tetap</b>		<b>Modal</b>	
Tanah	Rp39.000.000	Modal	Rp170.000.000
Bangunan	Rp5.000.000		
A.P Bangunan	(Rp300.000)		
Kendaraan	Rp71.000.000		
A.P Kendaraan	(Rp8.000.000)		
<b>Total Aktiva Tetap</b>	<b>Rp106.700.000</b>		
<b>Total Aktiva</b>	<b>Rp170.200.000</b>	<b>Total Hutang dan Modal</b>	<b>Rp170.200.000</b>

Sumber: UMKM Kampoeng Anyaman 2024

Pada tabel II- 7 menjelaskan bahwa jumlah aktiva lancar pada bulan Mei 2024 adalah sebesar Rp63.500.000,- dengan rincian kas sebesar Rp15.000.000,-, persediaan sebesar Rp4.200.000,-, perlengkapan sebesar Rp35.000.000,-, dan piutang sebesar Rp9.300.000,-. Untuk aktiva tetap pada bulan Mei 2024 berjumlah Rp106.700.000,- dengan perincian harga tanah Rp39.000.000,-,



bangunan Rp5.000.000,-, dan kendaraan Rp71.000.000,-. Namun, bangunan mengalami penyusutan sebesar Rp300.000,- dan kendaraan mengalami penyusutan sebesar Rp8.000.000,-. Sehingga total aktiva sebesar Rp170.200.000,-. Hutang dan modal UMKM X.P LUNA adalah sebesar Rp170.200.000,- dengan utang pajak sebesar Rp200.000,- dan modal sebesar Rp170.200.000,-.

## 2. Laporan Laba Rugi

Tabel II - 8  
UMKM Kampoeng Anyaman  
Laporan Laba-Rugi  
Per 30 Mei 2024

<b>Keterangan</b>	<b>Mei</b>
Penjualan	Rp13.350.000
<b>Biaya biaya</b>	
Biaya bahan baku	Rp5.546.000
Biaya Tenaga Kerja	Rp3.600.000
Biaya Overhead Pabrik	Rp500.000
Peralatan produksi	Rp150.000
Jumlah biaya	Rp9.796.000
<b>Laba Sebelum Pajak</b>	Rp3.554.000
Pajak	Rp200.000
<b>Laba bersih setelah pajak</b>	Rp3.354.000

*Sumber: UMKM Kampoeng Anyaman 2024*

Dari tabel II-8 dapat disimpulkan bahwa akhir bulan Mei 2024 UMKM Kampoeng Anyaman mampu memperoleh pendapatan bersih setelah pajak sebesar Rp3.354.000,-. Angka



ini berasal dari laba sebelum pajak sebesar Rp3.354.000,- dikurangi dengan biaya pajak sebesar Rp200.000,-.

### 3. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal adalah laporan keuangan yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai perubahan aktiva bersih selama periode siklus akuntansi. Laporan ini memuat informasi mengenai peningkatan atau penurunan modal, biasanya mencakup modal awal UMKM, laba atau rugi yang diperoleh, serta *prive*. Untuk menyusun laporan perubahan modal UMKM Kampoeng Anyaman, informasi yang diperlukan meliputi modal awal tahun 2024, laba bersih, dan penambahan modal.

Tabel II - 9  
UMKM Kampoeng Anyaman  
Laporan Perubahan Modal  
Per Mei 2024

Modal awal pada tahun 2024	Rp10.000.000
<b>Penambahan</b>	
Laba Pendapatan bulan Mei	Rp3.354.000
<i>Prive</i>	-
<b>Modal Mei 2024</b>	<b>Rp13.354.000</b>

*Sumber: UMKM Kampoeng Anyaman 2024*

Dari tabel II-9 tersebut dapat disimpulkan bahwa modal awal yang dimiliki UMKM Kampoeng Anyaman adalah sebesar Rp10.000.000,-. Ditambah dengan penambahan modal yang diperoleh dari penjualan pada bulan Mei 2024 sebesar

Rp3.354.000,-, maka total modal yang dimiliki oleh UMKM Kampoeng Anyaman pada bulan Mei 2024 adalah sebesar Rp13.354.000,-.

#### 4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang digunakan untuk menilai kesehatan finansial perusahaan atau bisnis yang dijalankan. Laporan ini mencakup rincian mengenai pendapatan dan pengeluaran selama satu periode, termasuk jumlah kas yang diterima oleh UMKM Kampoeng Anyaman, pembayaran utang, dan transaksi finansial lainnya.

Tabel II - 10  
UMKM Kampoeng Anyaman  
Laporan Arus Kas  
Per Mei 2024

Keterangan	Mei
<b>A. Pendapatan</b>	
Penerimaan Penjualan	Rp13.350.000
<b>B. Pengeluaran</b>	
Pembelian Bahan Baku	Rp5.546.000
Biaya Tenaga Kerja	Rp3.600.000
BOP	Rp500.000
Alat produksi	Rp150.000
Biaya Pajak	Rp200.000
Total Pengeluaran	Rp9.996.000
<b>C. Selisih Kas</b>	Rp3.354.000
<b>D. Saldo Awal</b>	Rp10.000.000
<b>E. Saldo Akhir</b>	Rp13.354.000

Sumber: UMKM Kampoeng Anyaman 2024

Dari tabel II-10 tersebut dapat dilihat bahwa laporan arus kas UMKM Kampoeng Anyaman pada bulan Mei 2024

menunjukkan total sebesar Rp13.354.000,-. Total ini berasal dari selisih kas sebesar Rp3.354.000,- ditambah saldo awal sebesar Rp10.000.000,-. Ini mencerminkan perubahan positif dalam kas perusahaan selama periode tersebut dan menunjukkan bahwa UMKM Kampoeng Anyaman berhasil meningkatkan posisi kasnya secara signifikan.

### **2.2.2 Rencana Kebutuhan Investasi**

Rencana Kebutuhan Investasi adalah proses persiapan dana yang direncanakan oleh perusahaan dengan mengakumulasi aset dan pendapatan rutin yang dimiliki. Tujuannya adalah untuk mempersiapkan dana yang dibutuhkan di masa depan serta mengalokasikan aset dan kekayaan yang dimiliki ke tempat yang tepat.

UMKM Kampoeng Anyaman berencana melakukan investasi dengan membeli tanah dan menambah mesin jahit. Pembelian tanah bertujuan untuk membuka lahan yang akan ditanami daun pandan, sehingga dapat mengatasi kendala kekurangan bahan baku dalam produksi anyaman pandan. Sementara itu, penambahan mesin jahit dimaksudkan untuk mempercepat dan memaksimalkan proses pembuatan pesanan. Berikut penulis membuat rencana kebutuhan investasi UMKM Kampoeng Anyaman secara sederhana.

Tabel II-11  
Rencana Kebutuhan Investasi  
UMKM Kampoeng Anyaman  
Tahun 2024

<b>Kebutuhan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Harga Satuan (Rp)</b>	<b>Total (Rp)</b>
Tanah	60 ubin	500.000	30.000.000
Mesin Jahit	1	5.000.000	5.000.000
Total			35.000.000

*Sumber: UMKM Kampoeng Anyaman 2024*

Berdasarkan tabel II-11 diatas diketahui bahwa UMKM Kampoeng Anyaman merencanakan penambahan satu buah mesin jahit dan akan membeli tanah. total kebutuhan investasi yaitu sebesar Rp 35.000.000,00 yang diharapkan dapat meningkatkan jumlah produksi yang dihasilkan

### 2.2.3 Rencana Arus Kas

Laporan arus kas adalah salah satu jenis laporan keuangan yang memberikan gambaran tentang aliran uang masuk dan keluar dalam sebuah perusahaan. Dokumen ini penting karena membantu perusahaan memahami bagaimana uang mereka bergerak, baik dari pendapatan yang diterima maupun pengeluaran yang dilakukan. UMKM Kampoeng Anyaman berencana untuk menyusun laporan arus kas yang akan mencakup periode dua belas bulan ke depan yang telah dijelaskan pada tabel berikut:

Table II - 12  
Rencana Arus Kas  
Mei s.d Juli

<b>Keterangan</b>	<b>Mei</b>	<b>Juni</b>	<b>Juli</b>
<b>A. Pendapatan</b>			
Penerima Penjualan	Rp13.350.000	Rp20.250.000	Rp34.350.000
<b>B. Pengeluaran</b>			
Pembelian Bahan Baku	Rp5.546.000	Rp7.400.000	Rp18.011.000
Biaya Tenaga Kerja	Rp3.600.000	Rp3.600.000	Rp3.600.000
BOP	Rp500.000	Rp500.000	Rp500.000
Alat Produksi	Rp150.000	Rp150.000	Rp150.000
Biaya Pajak	Rp200.000	Rp200.000	Rp200.000
Total Pengeluaran	Rp9.996.000	Rp11.850.000	Rp22.461.000
<b>C. Selisih Kas</b>	Rp3.354.000	Rp8.400.000	Rp11.889.000
<b>D. Saldo Akhir</b>	Rp10.000.000	Rp13.354.000	Rp21.754.000
<b>E. Saldo Akhir</b>	Rp13.354.000	Rp21.754.000	Rp33.643.000

*Sumber: UMKM Kampoeng Anyaman 2024*

Dari tabel II – 12, dapat dilihat bahwa rencana arus kas UMKM Kampoeng Anyaman untuk bulan Mei adalah Rp13.354.000, bulan Juni adalah Rp21.754.000, dan bulan Juli adalah Rp33.643.000. Dengan demikian, saldo kas akhir bulan Juli untuk UMKM Kampoeng Anyaman mencapai Rp33.643.000.

## 2.3 Pemanfaatan Teknologi Informasi

### 2.3.1 Rencana Pemanfaatan Teknologi Informasi

Globalisasi telah membawa dampak besar, terutama dalam bidang teknologi. Salah satu perkembangan yang paling signifikan adalah dalam teknologi informasi, yang memainkan peran penting dan dominan dalam proses bisnis. Teknologi informasi adalah alat yang dirancang untuk membantu manusia dalam membuat,

mengubah, dan menyimpan informasi. Dalam konteks ini, pemilik UMKM Kampoeng Anyaman berencana untuk memanfaatkan teknologi untuk:

- a. Teknologi informasi akan dimanfaatkan untuk mempermudah pengelolaan keuangan dan memastikan keamanan penyimpanan data. Dengan menggunakan teknologi informasi, proses administrasi keuangan menjadi lebih efisien dan terstruktur, sementara data keuangan akan terlindungi dari risiko kehilangan atau pencurian. Teknologi ini akan menyediakan solusi yang memudahkan dalam pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta menjaga integritas dan kerahasiaan informasi keuangan.
- b. Teknologi informasi dalam pemasaran membantu untuk mempromosikan produk melalui media sosial seperti *Shopee*, *Instagram*, dan *Facebook*. Dengan menggunakan alat digital ini, UMKM Kampoeng Anyaman dapat membuat iklan, membagikan konten, dan berinteraksi langsung dengan pelanggan, sehingga meningkatkan jangkauan dan penjualan produk mereka.
- c. Teknologi informasi digunakan untuk menjaga hubungan yang baik dengan pelanggan dan pemasok, sehingga memperkuat posisi di pasar dan meningkatkan

daya saing. Selain itu, teknologi ini juga mempermudah koordinasi dalam pembelian bahan baku produk dengan para pemasok.

### **2.3.2 Peralatan dan Sistem Yang Sudah Dimiliki**

Peralatan yang berkaitan dengan teknologi informasi yang sudah dimiliki oleh pemilik UMKM Kampoeng Anyaman yaitu:

- a. *Handphone*
- b. Laptop
- c. USB
- d. *Flashdisk*

### **2.3.3 Tahapan Pengembangan Teknologi Informasi**

UMKM Kampoeng Anyaman akan menjalankan rencana pemanfaatan teknologi informasi melalui beberapa langkah. Mereka akan menggunakan platform media sosial resmi seperti *Shopee, Facebook, dan Instagram*. Dengan cara ini, mereka tidak hanya mempromosikan produk tetapi juga mempermudah komunikasi dengan pelanggan, terutama dalam hal informasi mengenai persediaan dan proses pengemasan.

## **2.4 Rencana Pengembangan UMKM Kampoeng Anyaman**

### **2.4.1 Rencana Pengembangan Usaha**

- a. Meningkatkan Penjualan



Kampoeng Anyaman berencana untuk menjual produk mereka ke lebih banyak tempat dan negara. Mereka juga ingin meningkatkan penjualan di tempat-tempat yang sudah mereka masuki sebelumnya. Tujuannya adalah agar lebih banyak orang mengetahui dan membeli produk mereka.

b. Membeli lahan dan menambah peralatan

Kampoeng Anyaman membeli lahan untuk menanam pandan guna memastikan mereka memiliki cukup bahan baku dan tidak kekurangan pasokan. Selain itu, mereka juga menambah peralatan mesin jahit untuk mempercepat proses produksi. Dengan langkah-langkah ini, Kampoeng Anyaman bertujuan untuk menjaga kelancaran produksi dan meningkatkan efisiensi kerja.

#### **2.4.2 Tahap-tahap Pengembangan Usaha**

Tahap-tahap pengembangan usaha pada UMKM Kampoeng Anyaman adalah dilakukan dengan cara sebagai berikut

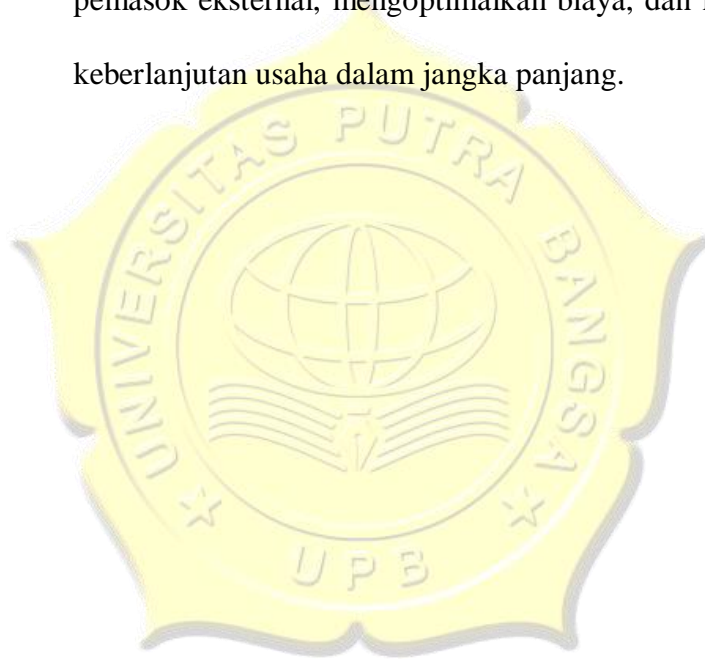
a. Tahap Penambahan Peralatan

Pada tahap ini, UMKM Kampoeng anyaman mempunyai rencana untuk menambah alat berupa mesin jahit. Alat ini digunakan untuk mempercepat proses produksi.

c. Tahap Meningkatkan Infrastruktur



Bapak Danang Sudrajat menyatakan rencananya untuk membeli sebidang tanah dengan tujuan menanam daun pandan. Langkah ini bertujuan untuk memastikan pasokan bahan baku yang konsisten dan tercukupi. Dengan memiliki tanah sendiri, Kampoeng Anyaman dapat mengontrol kualitas dan ketersediaan daun pandan, yang sangat penting untuk produksi anyaman. Ini juga dapat mengurangi ketergantungan pada pemasok eksternal, mengoptimalkan biaya, dan meningkatkan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.



## **BAB III**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **3.1 Kesimpulan**

Pengelolaan keuangan adalah faktor krusial dalam menjalankan bisnis karena memiliki dampak signifikan pada aktivitas keuangan harian. Salah satu upaya dalam pengelolaan keuangan yang efektif adalah dengan menyusun laporan keuangan dan melakukan manajemen kas perusahaan. Dengan adanya laporan keuangan dan manajemen kas yang baik, diharapkan perusahaan dapat mengevaluasi kondisi keuangan secara menyeluruh dan menggunakan informasi tersebut sebagai dasar untuk membuat keputusan strategis yang mendukung pengembangan usaha agar lebih baik, lebih besar, lebih maju, dan lebih sehat..

Berdasarkan KKL mengenai pengelolaan keuangan pada UMKM Kampoeng Anyaman, maka penulis menarik kesimpulan :

1. UMKM Kampoeng Anyaman perlu menyusun rencana arus kas yang detail dan anggaran yang terencana untuk mengatasi fluktuasi pendapatan dan biaya operasional tetap. Pengendalian biaya yang ketat dan penyimpanan cadangan kas penting untuk menjaga kestabilan keuangan dan menghadapi ketidakpastian pasar.
2. Efisiensi dalam pengelolaan persediaan dan percepatan pembayaran dari pelanggan dapat meningkatkan arus kas dan

mengurangi biaya penyimpanan. Menetapkan syarat pembayaran yang jelas dan fleksibel serta menganalisis pola permintaan membantu menjaga keseimbangan antara ketersediaan barang dan pengeluaran operasional.

3. Sistem keuangan yang diterapkan saat ini masih menggunakan pendekatan tradisional.
4. Laporan laba rugi pada UMKM Kampoeng Anyaman Periode Mei – Juli 2024 sebesar Rp33.643.000.
5. Sumber pembiayaan yang dilakukan oleh UMKM Kampoeng Anyaman berasal dari modal sendiri.
6. UMKM Kampoeng Anyaman belum ingin melakukan pinjaman dari pihak lain seperti bank atau Lembaga keuangan lainnya. Hal ini dikarenakan adanya kepercayaan bahwa menurutnya modal sendiri sudah cukup
7. Dalam rencana pengembangan teknologi informasi, UMKM Kampoeng Anyaman akan melakukan promosi secara insentif melalui media internet sehingga UMKM Kampoeng Anyaman dapat dikenal lebih luas.

### **3.2 Saran**

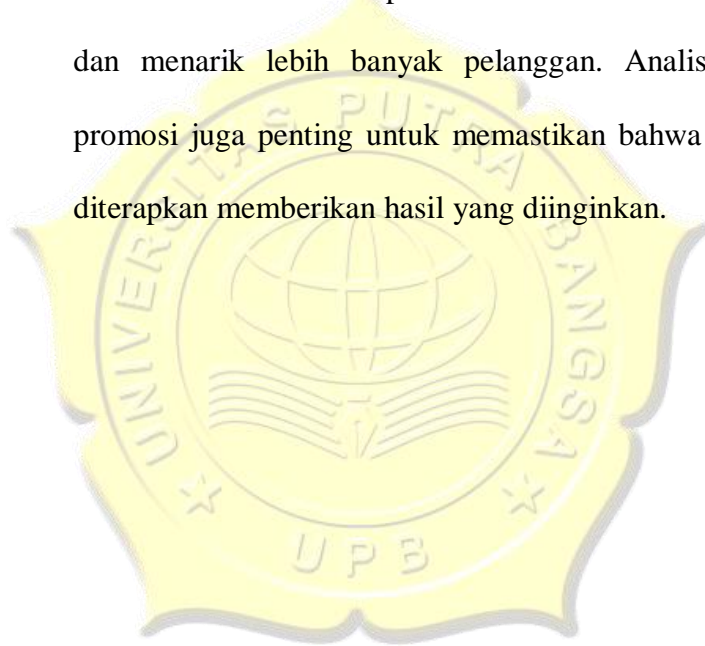
Setelah penulis menyimpulkan, maka penulis menganggap perlu adanya saran-saran yang dapat bermanfaat bagi penulis dan pemilik UMKM Kampoeng Anyaman beserta karyawannya. Adanya saran yang

penulis uraikan agar laporan keuangan dapat berjalan dengan baik, maka sebaiknya melakukan beberapa proses yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengelola keuangan dengan baik, UMKM Kampoeng Anyaman perlu menyusun rencana arus kas yang mendetail, mencakup proyeksi pendapatan dan pengeluaran. Menggunakan perangkat lunak akuntansi dapat mempermudah pemantauan dan perencanaan keuangan. Selain itu, penting untuk secara rutin meninjau dan menyesuaikan rencana keuangan agar sesuai dengan perubahan kondisi pasar dan kebutuhan bisnis.
2. Untuk meningkatkan efisiensi, UMKM perlu mengelola persediaan dengan menggunakan sistem yang memantau stok secara akurat. Percepatan pembayaran dari pelanggan dapat dicapai dengan menerapkan sistem penagihan yang efektif. Menganalisis pola permintaan juga penting untuk menyesuaikan jumlah stok, memastikan barang tersedia saat dibutuhkan tanpa menimbun terlalu banyak persediaan.
3. Jika sistem keuangan saat ini masih bersifat tradisional, pertimbangkan untuk beralih ke metode yang lebih modern dan berbasis teknologi. Melatih staf mengenai alat dan metode keuangan terbaru akan membantu meningkatkan efisiensi. Secara berkala, evaluasi sistem keuangan untuk menentukan

kebutuhan perbaikan atau pembaharuan agar tetap relevan dengan perkembangan terbaru di bidang keuangan.

4. Dalam upaya memperluas jangkauan bisnis, UMKM Kampoeng Anyaman dapat memanfaatkan teknologi informasi dengan melakukan promosi secara intensif melalui media internet. *Investasi* dalam pengembangan *website* yang profesional dan penggunaan strategi digital marketing seperti SEO dan iklan *online* dapat membantu bisnis dikenal lebih luas dan menarik lebih banyak pelanggan. Analisis efektivitas promosi juga penting untuk memastikan bahwa strategi yang diterapkan memberikan hasil yang diinginkan.



**DAFTAR PUSTAKA**

Agusfianto, Nendy Pratama, Nunuk Herawati, Erviva Fariantin, Herawati Khotmi, Achmad Maqsudi, I Made Murjana, Jusmarni, et al. 2022. "Dasar-Dasar Manajemen Keuangan." <https://doi.org/10.31237/osf.io/gxmz4>.

Reken, F., Prasaja, M. G., Paryati, R., Subaida, I., Arifah, A. N., Purnamasari, L. M., ... & Fonataba, N. A. (2024). *Akuntansi Dasar*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.

NEGARA, HARGA SAHAM PADA PT BANK. JUMBO (Jurnal Manajemen, Bisnis dan Organisasi).

Husnah, Ismatul. 2021. "ANALISIS LAPORAN KEUANGAN."  
<https://doi.org/10.31219/osf.io/m53nj>.

SUGENG, Bambang. Manajemen Keuangan. *Penerbit Mitra Wacana Media, Jakarta, 2017*.

Nirwana. 2021. "ANALISIS LAPORAN KEUANGAN."  
<https://doi.org/10.31219/osf.io/6wxzv>.

Yatti, Irma, and Muhammad Rifa'i. "Dasar-Dasar Akuntansi." (2019).

## LAMPIRAN

Lampiran I : Kelengkapan Perizinan KKL

### 1. Pengajuan Judul

**PENGAJUAN JUDUL  
LAPORAN KULIAH KERJA LAPANGAN (KKL)**

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Galuh Puspita Dewi

NIM : 215504673

Program Studi : S1 Manajemen

dengan ini mengajukan judul Laporan KKL:

**“ANALISIS PENGEMBANGAN USAHA KAMPOENG ANYAMAN UNTUK  
MENINGKATKAN PENDAPATAN DI DESA MERGOSONO KECAMATAN  
BUAYAN”**

Demikian permohonan judul Laporan KKL ini saya buat. Atas perhatian dan kebijaksanaan Bapak/Ibu, saya mengucapkan terimakasih.

Kebumen, 31 juli 2022

Mahasiswa



(Galuh Puspita Dewi)

NIM : 215504673

Dosen Pembimbing



(Aris Susetyo, S.E., Ak., M.M., CA)

NIDN : 0629037502



## 2. Surat Permohonan KKL



## UNIVERSITAS PUTRA BANGSA

Kampus Pusat : Jl. Ronggowarsito No. 18 Pejagoan Kebumen, Telp. 0287-384011  
Kampus Dua : Jl. Raya Buntu - Gombong KM. 05 Kemranjen Banyumas, Telp. 0287-5296662

No : 76/Rek/KKL/E/VIII/2024 Kebumen, 05 Agustus 2024  
Lamp : -  
Hal : PERMOHONAN IZIN KULIAH KERJA LAPANGAN

Kepada  
Yth. Pimpinan Kampoeng Anyaman  
Dk. Pandekel, Desa Mergosono, Kec. Buayan,  
Kab. Kebumen  
di Tempat

Dengan hormat,

Puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua.

Sehubungan dengan pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) untuk mahasiswa Universitas Putra Bangsa, kami memohon izin agar mahasiswa kami dapat melakukan Kuliah Kerja Lapangan di instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin. Tujuan dari mata Kuliah Kerja Lapangan ini adalah agar mahasiswa kami dapat mengetahui praktik-praktik bisnis/managerial secara nyata. Selanjutnya kami menerangkan bahwa:

Nama	NIM	Fakultas	Program Studi	No HP
Siti Alfiah	215504600	Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	088299263568
Fina Resti Rahmadhani	215504670	Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	0895391479302
Heni Riyanti	215504679	Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	083863446770
Galuh Puspita Dewi	215504673	Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	081390718391

Adalah benar mahasiswa Universitas Putra Bangsa yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan di instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin. Kami mewajibkan mahasiswa mengunjungi instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin untuk melakukan wawancara dan pengumpulan data selama 1 bulan mulai tanggal 01 Agustus s.d 31 Agustus 2024.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas izin dan kesediaan Bapak/Ibu untuk membantu dan membimbing mahasiswa yang bersangkutan di dalam melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan tersebut, kami ucapkan terima kasih.

  
 ULI SUNARSO WIWOHO, S.E., M.M.  
 NIDN. 0612097501



## 3. Surat Bimbingan Penulisan KKL


**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
UNIVERSITAS PUTRA BANGSA**

 Kampus Pusat : Jl. Ronggowarsito No. 18 Pejagoan Kebumen, Telp. 0287-384011  
 Kampus Dua : Jl. Raya Buntu - Gombang KM. 05 Kemranjen Banyumas, Telp. 0282-5296662

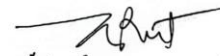
**KARTU BIMBINGAN PENULISAN LAPORAN KKL  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

 Nama Mahasiswa : Galuh, Pusita Dewi  
 NIM : 215204673  
 Judul KKL : Analisis Pengembangan usaha kampung Anyaman untuk meningkatkan pendapatan di Desa Merganjo Kecamatan Bujayan  
 Pembimbing KKL : Ari Susetyo, S.E., Ak., M.M., CA

No.	Tanggal	Materi bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	26 Juli	Peretujuan tempat & pengajuan judul kkl	AS
2	12 Agustus	Pengajuan Bab I	AS
3	28 Agustus	Revisi Bab I	AS
4	9 september	ACC Bab I & pengajuan Bab II	AS
5	12 september	Revisi Bab II & pengajuan Bab III	AS
6	27 september	ACC Bab III	AS
7	30 september	ACC Bab I, II dan III	AS
8	02 Oktober	ACC all	AS

Kebumen, 30 September 2024

Dosen Pembimbing

  
 Ari Susetyo, S.E., M.M., Ak., CA

## 4. Surat Kunjungan KKL



## PROGRAM STUDI MANAJEMEN UNIVERSITAS PUTRA BANGSA

Kampus Pusat : Jl. Ronggowarsito No. 18 Pejagoan Kebumen, Telp. 0287-384011  
Kampus Dua : Jl. Raya Buntu - Gombong KM. 05 Kemranjen Banyumas, Telp. 0282-5296662

### KARTU BIMBINGAN KEGIATAN KKL PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Nama Mahasiswa : Galuh Puspita Dewi  
NIM : 215209673  
Judul KKL : Analisis Pengembangan usaha kelompok Anyaman untuk meningkatkan pendapatan di desa Mergorono kecamatan Buayan

No.	Tanggal	Materi bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	29 Juli 2024	Observasi dan izin tempat KKL	
2.	5 Agustus 2024	Wawancara profil UMKM	
3.	7 Agustus 2024	Menyerahkan Surat izin KKL	
4.	10 Agustus 2024	Wawancara Aspek Keuangan	
5.	13 Agustus 2024	Wawancara dengan akuntan	
6.	16 Agustus 2024	Take video kegiatan kemitraan	
7.	20 Agustus 2024	Melengkapi data	
8.	22 Agustus 2024	Wawancara dengan kemitraan	
9.	24 Agustus 2024	Melengkapi data lampiran	
10.	26 Agustus 2024	Dokumentasi	
11.	29 Agustus 2024	Pemohonan Izin Perizinan sekelehan KKL	

Kebumen, 29 Agustus 2024

Pembimbing

Danang Sudrajat

## 5. Surat Perizinan Tempat KKL

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI TEMPAT  
KULIAH KERJA LAPANGAN (KKL)**

Kepada  
Yth. Ketua Program Studi Manajemen  
Universitas Putra Bangsa

Di Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Danang Sudrajat  
Jabatan : Owner Kampoeng Anyaman  
Nama UMKM : Kampoeng Anyaman  
Alamat : Dk. Pandekel, Desa Mergosono, Kec. Buayan Kab. Kebumen  
Nomor HP / WA : 089691097771

Menyatakan bersedia menjadi tempat Kuliah Kerja Lapangan (KKL) bagi mahasiswa Universitas  
Putra Bangsa Tahun Akademik 2024-2025.

Demikian agar surat pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 29 Juli 2024

Yang menyatakan,



Danang Sudrajat

## 6. Surat Izin Unggah Video Youtube

**SURAT PERNYATAAN  
KESEDIAAN UNGGAH VIDEO DOKUMENTASI KKL  
PADA KANAL YOUTUBE**

Kepada  
**Yth. Ketua Program Studi Manajemen  
Universitas Putra Bangsa**

Di Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Danang Sudrajat  
Jabatan : Owner Kampoeng Anyaman  
Nama UMKM : Kampoeng Anyaman  
Alamat : Dk. Pandekel Desa Mergosono Kec. Buayan Kab. Kebumen  
Nomor HP / WA : 089691097771

Menyatakan bersedia dokumentasi video KKL pada UMKM milik saya untuk diunggah pada kanal youtube mahasiswa Universitas Putra Bangsa sebagai luaran KKL.

Demikian agar surat pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 29 Juli 2024  
Yang menyatakan,  
  
Danang Sudrajat

## Lampiran II : Kelengkapan Perizinan dan Lokasi UMKM

### 1. Perizinan Berusaha Berbasis Risiko



**PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA**

**PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO  
NOMOR INDUK BERUSAHA: 1219000451099**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada:

1. Nama Pelaku Usaha	: DANANG SUDRAJAT
2. Alamat	: PENDEKEL, Desa/Kelurahan Mergosono, Kec. Buayan, Kab. Kebumen, Provinsi Jawa Tengah
3. Nomor Telepon Seluler	: 089691097771
Email	: sudrajatdanang@gmail.com
4. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)	: Lihat Lampiran
5. Skala Usaha	: Usaha Mikro

NIB ini berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama menjalankan kegiatan usaha dan berlaku sebagai Angka Pengenal Impor (API-P), hak akses kepabeanaan, serta pendaftaran kepesertaan jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan.

Diterbitkan di Jakarta, tanggal: 19 April 2021

**Menteri Investasi/  
Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal,**

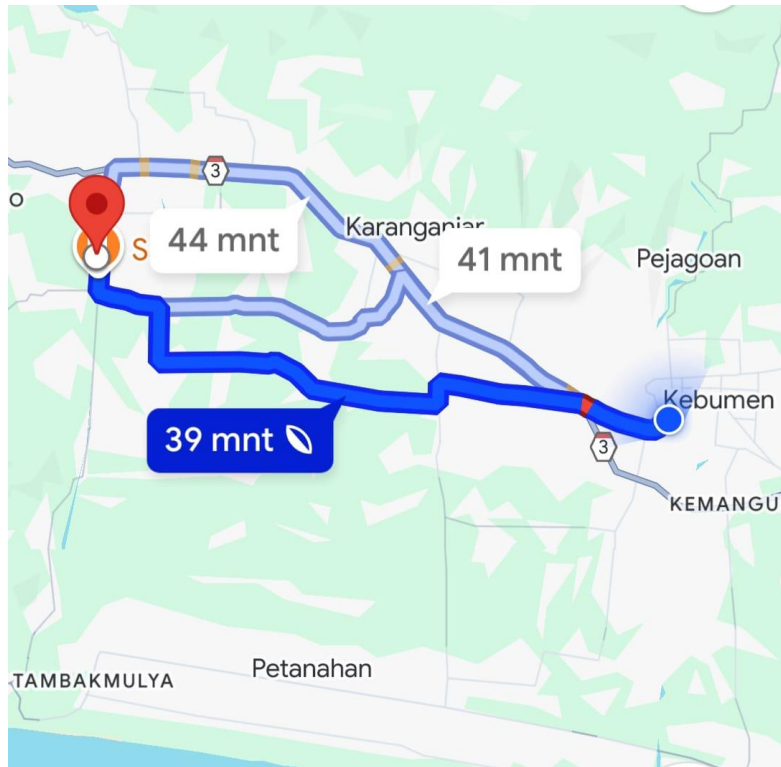


Ditandatangani secara elektronik

Dicetak tanggal: 9 April 2022



## 2. Data Lokasi UMKM



## 3. Video Dokumentasi Kegiatan KKL

<https://youtu.be/j3-UkqqA854?si=4IXkyOkb45Fy67tI>



**KKL UNIVERSITAS PUTRA BANGSA 2024  
| KELOMPOK 05 | "UMKM KAMPOENG A...**

65 x ditonton 4 mgg lalu #universitasputrab ...selengkapnya

Lampiran III : Foto Dengan Pemilik UMKM





## Lampiran IV : Dokumentasi Pameran UMKM Kampoeng Anyaman





## Lampiran V : Dokumentasi Proses Produksi

### 1. Pemanenan Daun Pandan



### 2. Proses Perendaman dan Perebusan





### 3. Proses Penjemuran



### 4. Proses Pembuatan Anyaman Tikar





## Lampiran VI : Dokumentasi wawancara

### 1. Wawancara Dengan Pemilik UMKM Kampoeng Anyaman



### 2. Wawancara Dengan Akuntan





## Lampiran VII : Dokumentasi Produk





